

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

#### 5.1 Kesimpulan

Pelaksanaan reformasi birokrasi di lingkungan Kementerian Ketenagakerjaan merupakan penyempurnaan dan penguatan dari pelaksanaan reformasi birokrasi tahun-tahun sebelumnya. Secara keseluruhan penyelenggaraan reformasi birokrasi ternilai baik. Hal tersebut terlihat dari capaian-capaian yang dihasilkan dan adanya semangat pegawai Kemnaker yang terus melaksanakan reformasi birokrasi dari tahun ke tahun.

Berdasarkan pembahasan dari bab IV oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara reformasi birokrasi terhadap kinerja pegawai, dimana hasil uji menyatakan bahwa  $T_{hitung}$  lebih besar dari  $T_{tabel}$ .
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara kompetensi pegawai terhadap kinerja pegawai, dengan melihat hasil uji yang menunjukkan nilai bahwa  $T_{hitung}$  lebih  $T_{tabel}$ .
3. Terdapat pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara reformasi birokrasi dan kompetensi pegawai terhadap kinerja pegawai, dengan melihat dari hasil uji secara simultan yang menunjukkan hasil lebih besar dari  $f_{tabel}$ , dan diketahui dari hasil uji determinasi bahwa variabel reformasi birokrasi dan kinerja pegawai mempengaruhi sebesar 83% terhadap kinerja pegawai di kementerian ketenagakerjaan 17% sisanya dipengaruhi faktor lain.

#### 5.2 Implikasi

1. Reformasi Birokrasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja, sehingga perlu diadakannya survei kapasitas organisasi oleh Biro Organisasi dan Sumber Daya Manusia Aparatur secara rutin

untuk mengetahui persepsi pelaksanaan tugas dan fungsi pegawai beserta kinerja yang harus dihasilkan agar tetap konsisten.

2. Kompetensi pegawai memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai, hal ini agar dijadikan dasar Kementerian Ketenagakerjaan untuk melakukan *assessment* pada seluruh pegawainya, sehingga pengembangan kompetensi pegawai didasarkan pada gap kompetensi.
3. Reformasi birokrasi dan kompetensi pegawai memiliki pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap kinerja pegawai, hal ini mengharuskan seluruh jajaran pimpinan dan pegawai dilingkungan Kementerian Ketenagakerjaan perlu memiliki komitmen yang sama dalam pelaksanaan reformasi birokrasi.
4. Diharapkan pelaksanaan reformasi birokrasi di Kementerian Ketenagakerjaan semakin mendapat kemajuan seiring dengan perbaikan diberbagai lini area perubahan melalui optimalisasi 8 (delapan) area perubahan program reformasi birokrasi dan Road Map Reformasi Birokrasi Kementerian Ketenagakerjaan.

